

BAB III

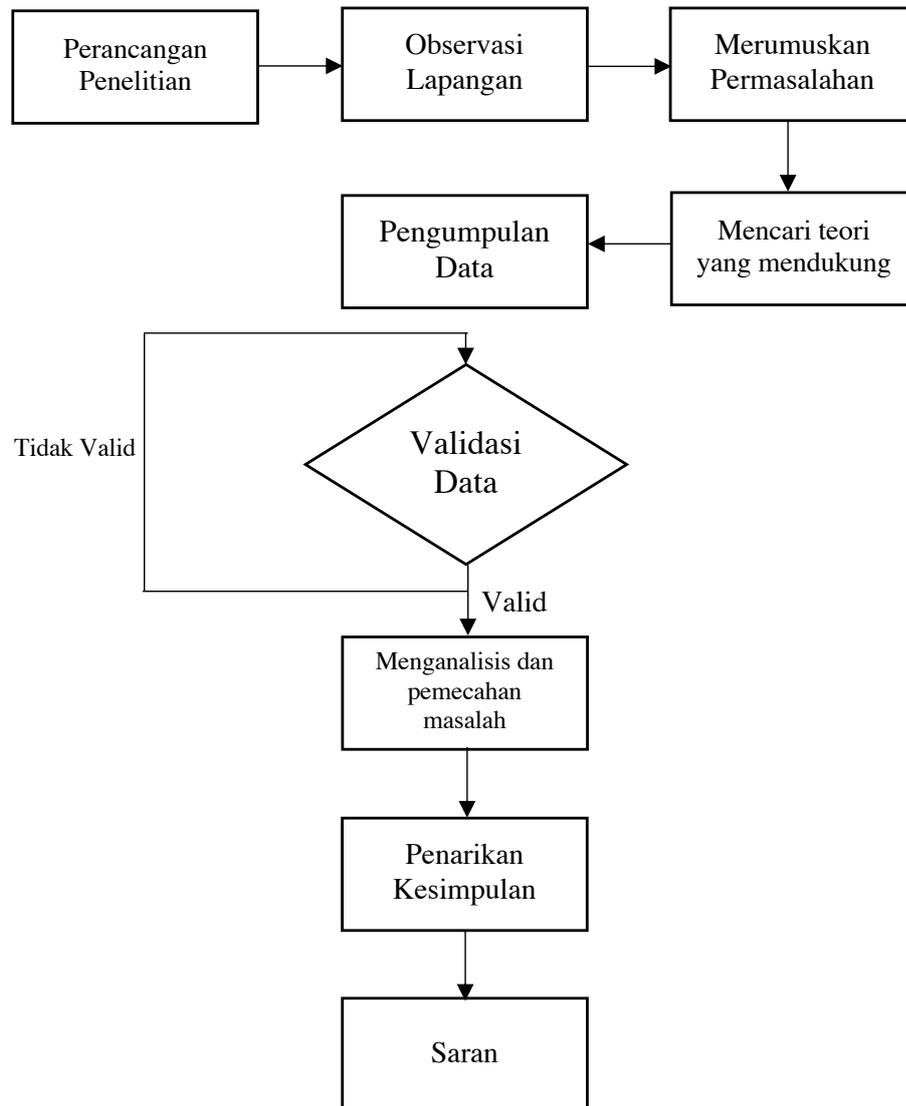
METODE PENELITIAN

Metode dan penelitian adalah dua kata yang membentuk istilah metode penelitian. Dari Bahasa Yunani, cara atau menuju suatu jalan disebut dengan *methodos*. Suatu kegiatan ilmiah yang dikenal dengan “Metode” mengacu pada cara kerja atau pendekatan sistematis untuk memahami subjek atau objek penelitian. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penelitian merupakan proses pengumpulan, pemrosesan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan objektif untuk menguji hipotesis atau menetapkan prinsip-prinsip umum. Kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis. Maka, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019).

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan alur atau tahapan penting dalam proses penelitian yang mencakup prosedur dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif bertujuan untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif memerlukan peneliti sebagai instrumen kunci karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan penafsir makna dari data yang dikumpulkan. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan terkait nilai, dimana peneliti tidak hanya mencari fakta tapi juga mencoba untuk memahami makna dan nilai yang terkait dengan subjek penelitian. Metode kualitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini karena dibutuhkan data wawancara, observasi dan analisis dokumen untuk memahami fenomena yang kompleks.



Gambar III. 1 Desain Penelitian

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel itu dilekatkan (Arikunto, 1998). Objek penelitian merujuk pada fenomena, topik atau konsep yang menjadi fokus dari penelitian. Objek penelitian dapat berupa apa saja yang ingin diteliti, seperti perilaku manusia, efektivitas suatu program, kinerja perusahaan atau apapun yang ingin diteliti dalam penelitian.

Pada penelitian ini, yang merupakan objek pada penelitian yaitu kondisi selama pelaksanaan pemeriksaan dengan teknologi *Baggage Handling System* (BHS) yang menyebabkan banyaknya bagasi yang mengalami *lost track baggage*. Diantaranya petugas operasional yang bertugas dalam pelaksanaan tersebut seperti *Aviation Security* (AVSEC) di unit *Baggage Handling System* (BHS) dan petugas pasasi di Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data untuk mencapai tujuan penelitian dikenal sebagai Teknik Pengumpulan Data. Teknik atau metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Data sifat, kegiatan tertentu, sifat dan sejenisnya merupakan teknik atau metode pengumpulan data. Agar memperoleh informasi yang dibutuhkan, pengumpulan data dilakukan agar tercapainya tujuan penelitian. (Gulo, 2002).

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data bagi penulis tentang faktor-faktor yang menyebabkan bagasi mengalami *lost track* saat penanganan bagasi menggunakan *Baggage Handling System* (BHS) di Terminal 3 Bandar Udara Soekarno-Hatta.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, observasi adalah peninjauan atau pengamatan secara seksama. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi bertujuan untuk menjelaskan latar belakang yang diteliti, kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat di dalamnya serta makna peristiwa dilihat dari sudut pandang orang-orang yang terlibat. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019).

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta untuk mencari tahu faktor apa saja yang menyebabkan banyaknya bagasi mengalami *lost track* saat dilakukan pemeriksaan bagasi menggunakan teknologi *Baggage Handling System* (BHS).

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti dan informan wawancara dimana peneliti meminta informan untuk membagikan pengalaman, pandangan atau pengetahuan mereka tentang topik tertentu. Menurut Sugiyono wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang populer digunakan dalam penelitian. Teknik ini cocok digunakan ketika peneliti sudah memiliki kerangka teoritik atau hipotesis yang jelas dan ingin memperoleh data yang spesifik dan terukur mengenai topik yang diteliti. Dalam wawancara terstruktur, pengumpul data menyiapkan daftar pertanyaan tertulis yang dikembangkan sebelumnya. Pertanyaan yang disediakan biasanya pertanyaan tertutup.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur adalah wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide idenya. Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti memiliki kerangka wawancara atau daftar pertanyaan tertentu yang akan diikuti selama wawancara, tetapi juga memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan yang lebih spesifik atau mendalam sesuai dengan tanggapan peserta.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang paling bebas dan tidak terikat pada kerangka atau daftar pertanyaan tertentu. Dalam wawancara tak terstruktur, peneliti hanya memiliki topik atau tema tertentu yang ingin di eksplorasi dan peserta wawancara diberikan kebebasan untuk berbicara tentang pengalaman atau pandangan mereka sehubungan dengan topik tersebut.

Wawancara semi terstruktur penulis gunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan wawancara ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan peserta sehingga peserta lebih merasa nyaman dalam membagikan pengalaman dan pandangan mereka. Selain itu, kebebasan dalam menambahkan pertanyaan yang lebih spesifik memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam tentang topik yang diteliti. Beberapa narasumber yang dijadikan informan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Tabel III. 1 Tabel Informan

Informan	Jabatan	Keterangan
Aditya Wisnu Perdana	Supervisor <i>Aviation Security</i>	Informan I
Arief Rachmatullah	Supervisor <i>Aviation Security</i>	Informan II
Reviandre Bilhaqi	Pasasi PT Gapura Angkasa	Informan III
Salsabila	Pasasi PT Gapura Angkasa	Informan IV
Jumlah Informan		4

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data serta informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis serta gambar yang berupa laporan dengan keterangan untuk mendukung penelitian. Pengumpulan data dokumentasi dapat dilakukan di berbagai sumber seperti perpustakaan arsip, *database*, *website*, *social media* dan sebagainya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat mengenai topik yang diteliti.

Pengumpulan data dokumentasi memiliki kelebihan yaitu data yang diperoleh lebih objektif dan terukur karena bersifat tetap dan stabil, serta lebih hemat waktu dan biaya dibandingkan teknik pengumpulan data lainnya. Namun, terdapat kekurangan dari teknik ini, yaitu data yang diperoleh terbatas pada dokumen yang ada dan sulit untuk memperoleh data yang relevan dan aktual. Oleh karena itu, teknik ini sebaiknya digunakan bersamaan dengan teknik pengumpulan data lainnya untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan bervariasi.

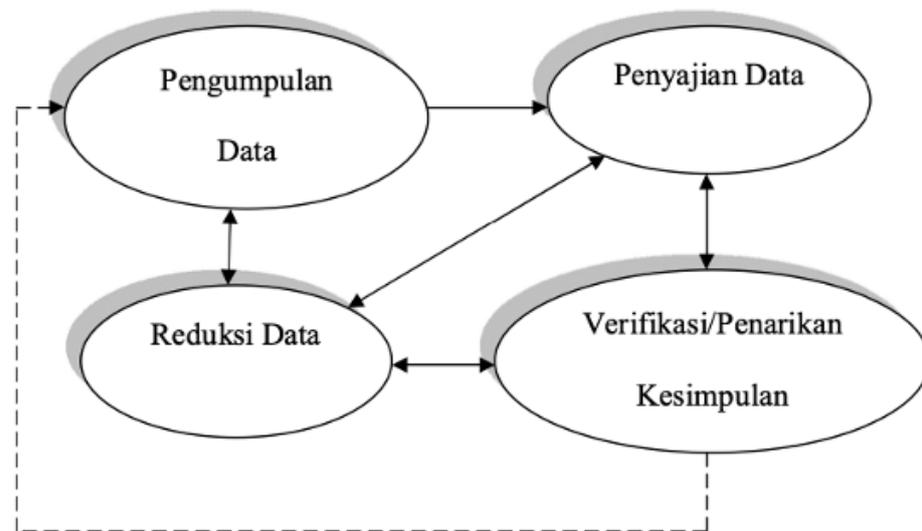
D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari sumber data seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi sehingga dapat dihasilkan kesimpulan dan penjelasan yang valid dan akurat. Sugiyono mengatakan bahwa triangulasi digunakan dalam teknik pengumpulan data metode kualitatif, analisis data bersifat induktif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Data yang berkaitan dengan situasi saat ini, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, dua keadaan yang bertentangan, hubungan antar variabel, perbedaan dua keadaan atau lebih, serta topik lainnya menjadi fokus penelitian penelitian deskriptif kualitatif.

Data deskriptif terdiri dari serangkaian kata-kata berupa lisan dari informan yang diwawancarai. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh setelah semua data yang relevan telah

dianalisis. Untuk melakukan analisis kualitatif, ada tiga tahapan untuk melakukan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan serta verifikasi.



Gambar III. 2 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

(Sumber: Huberman & Miles, 1994)

1. Pengumpulan Data

Data yang dikelompokkan akan disusun dalam bentuk narasi yang akan berbentuk rangkaian informasi bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam yang didapatkan disusun sehingga informasi yang diperoleh selanjutnya akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan penulis.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengurangan data dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sehingga data yang tersisa lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis. Tahap ini bertujuan untuk mengekstraksi informasi penting dari data yang diperoleh dan memfokuskan data pada hal-hal yang paling relevan dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Tahap dimana data yang disederhanakan disajikan dan disusun secara teratur, terstruktur dan mudah dipahami dikenal sebagai penyajian data. kesimpulan yang dihasilkan berbentuk naratif berupa catatan hasil observasi lapangan, matriks, grafik, jaringan atau bagan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahapan untuk memeriksa dan memastikan bahwa hasil reduksi data mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Dalam tahap ini dihasilkan inti dari data yang terkumpul dengan mencari keterkaitan, kesamaan maupun perbedaan yang dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang ada.

Verifikasi dilakukan untuk menilai kesesuaian data pada konsep dasar analisis yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, peneliti harus memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan konsep dan teori yang digunakan dalam analisis data. Dengan tahap ini peneliti dapat memastikan bahwa analisis data yang diperoleh benar benar relevan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Hal ini akan meningkatkan kualitas penelitian dan dapat memperkuat kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang tepatnya di Terminal 3. Tempat penelitian ini dipilih untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan penulis melaksanakan kegiatan *On the Job Training* di Bandar Udara tersebut. Selain itu, lokasi ini penulis pilih dikarenakan data dan informasi yang diperlukan terdapat di Bandar Udara tersebut sehingga membantu untuk mempermudah dalam penyelesaian penulisan tugas akhir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan lamanya proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2022 hingga Juli 2023. Waktu penelitian mulai dari persiapan hingga pelaksanaan telah peneliti rangkum dalam tabel berikut.

Tabel III. 2 Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan)							
		Sep - Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2022	Feb 2023	Mar - Apr 2023	Mei - Juni 2023	Juli 2023
1.	Persiapan								
	a. Observasi								
	b. Identifikasi Masalah								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Penyusunan Proposal								
2.	Pelaksanaan								
	a. Seminar Proposal								
3.	Penyusunan Tugas Akhir								
4.	Pengumpulan Data								
5.	Penulisan Tugas Akhir								
6.	Ujian Tugas Akhir								